**BAB IV**

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

1. **Hasil Penelitian**
   1. **Hasil Statistik Deskriptif**

Hasil penelitian yang menunjukkan pengaruh penerapan model *Quantum Teaching* terhadap hasil belajar PKn kelas V SD Inpres Bangkala III Kecamatan Manggala Kota Makassar akan dipaparkan pada bagian ini. pembelajaran yang menyenangkan dengan memadukan unsur seni, menata lingkungan kelas sehingga tercipta suasana belajar menyenangkan dan kondusif. Dalam penerapan model *Quantum Teaching* yang pertama yang dilakukan ialah menumbuhkan minat belajar siswa untuk mengikuti pembelajaran, memfasilitasi siswa untuk mendapatkan pengalaman belajar dengan percobaan, membimbing siswa untuk menarik kesimpulan berdasarkan informasi, fakta atau rumus yang ditemukan, memberi kesempatan kepada siswa untuk memaparkan hasil percobaan yang telah dilakukan, mengarahkan siswa untuk mengulangi pengetahuan yang telah dimiliki ke dalam suatu persoalan supaya memperkuat koneksi saraf dalam pemahaman konsep, dan memberikan perayaan sebagai *feedback* positif terhadap usaha siswa selama proses pembelajaran (rayakan)

Proses penelitian, langkah awal yang dilakukan oleh penulis adalah melakukan uji validitas isi. Validitas isi merupakan validitas yang menyatakan keterwakilan aspek yang diukur dalam instrumen. Validitas isi dibuat dengan bantuan menggunakan kisi-kisi instrumen. Dalam ksisi-kisi tersebut terdapat standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator sebagai tolak ukur dan nomor butir pertanyaan atau pernyataan yang telah dijabarkan dari indikator. Berdasarkan butir-butir instrumen yang akan di validasi tersebut kemudian dikonsultasikan pada ahli yang sesuai dengan disiplin ilmu instrumen yang telah dibuat.

40

Validator yang peneliti jadikan sebagai ahli dalam mengkonsultasikan instrumen yang telah dibuat dan sesuai dengan bidang ilmu PKn sebagai mata pelajaran dalam penelitian ini. Instrumen yang diajukan oleh peneliti awalnya berjumlah Instrumen yang diajukan oleh penulis awalnya berjumlah 35 soal pilihan ganda yang berkaitan dengan keputusan bersama.

Instrumen yang ada, kemudian di analisis oleh validator dan memberikan hasil bahwa ada 5 soal yang direvisi dan soal yang pada mulanya berjumlah 35 soal piliahan ganda, mengalami penambahan yaitu berjumlah 45 soal pilihan ganda. Alasan dilakukannya penambahan karena instrumen tersebut masih akan di uji lapangan. Uji lapangan dilakukan dengan menggunakan sistem *Statistical Pachage for Sosial Science* (SPSS) versi 20.0, dengan kriteria pengujian bahwa data valid jika signifikansi yang diperoleh > 0,05. Sebaliknya, dikatakan bahwa data tidak valid jika signifikansi yang diperoleh < 0,05.

Hasil instrumen yang telah di validasi tersebut yang dinyatakan valid setelah di uji lapagankan berjumlah 30 nomor soal pilihan ganda dan hasil instrumen yang telah divalidasi tersebut merupakan bobot dan bentuk soal yang sama dalam melaksanakan *pre-test* dan *posttest* baik di kelas Eksperimen maupun di kelas kontrol. Soal instrumen pada *pre-test* dan *posttest* memiliki kesamaan tetapi urutan soal *pre-test* dan *posttest* diacak..

* 1. **Deskripsi Data *Pre-Test* Hasil Belajar Kelas Eksperimen**

Kelas eksperimen adalah kelas yang menggunakan model *Quantum Teaching*. *Pre-test* ini dilakukan untuk mengetahui kondisi hasil belajar awal siswa yang dilakukan sebelum digunakan model *Quantum Teaching*. *Pre-test* yang diberikan berupa tes yang berbentuk soal pilihan ganda yang berjumlah 30 butir soal. Subjek penelitian adalah siswa kelas VA yang berjumlah 24. Data hasil *pre-test* kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1. Deskripsi Data *Pret-Test* Kelas Eksperimen

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Statistics** | | |
| Postest\_eksperimen | | |
| N | Valid | 24 |
| Missing | 0 |
| Mean | | 51.54 |
| Median | | 52.50 |
| Mode | | 50 |
| Std. Deviation | | 10.257 |
| Variance | | 105.216 |
| Range | | 37 |
| Minimum | | 30 |
| Maximum | | 67 |
| Sum | | 1237 |

Sumber: *IBM SPSS Statistics version 20.0* (Lampiran Halaman 116)

Berdasarkan tabel 4.1. dapat dilihat bahwa nilai rata-rata (*mean*) hasil belajar kelompok kelas eksperimen sebesar 51.54 artinya rata-rata hasil belajar siswa berada pada kategori sangat rendah, adapun nilai tengah dari keseluruhan nilai yang didapatkan siswa adalah 52.50 yang juga berada pada kategori sangat rendah sedangkan nilai yang paling sering didapatkan siswa adalah nilai 50 dengan jumlah jawaban benar adalah 15 dari 30 soal. Adapun standar deviasi *pre-test* hasil belajar kelas eksperimen adalah 10.257, hal ini berarti keberagaman nilai hasil belajar kelompok eksperimen termasuk bervariasi karena menjauhi nol yang menunjukkan sebaran data bersifat heterogen atau beragam dengan nilai varian sebesar 105.216 yang mengindikasikan bahwa titik data/nilai hasil belajar tersebar disekitar rerata dan dari satu sama lainnya. Adapun nilai tertinggi yang diperoleh sebesar 67, nilai terendah sebesar 30 dan rentang nilai (*range*) antara nilai tertinggi dan nilai terendah sebesar 37. Berdasarkan dari hasil tabel diatas dapat diketahui bahwa pretest hasil belajar siswa pada kelas eksperimen masih tergolong sangat rendah.

* 1. **Deskripsi Data *Pre-Test* Hasil Belajar Kelas Kontrol**

Kelas kontrol adalah kelas yang tidak menggunakan model *Quantum Teaching*. Kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional. *Pre-test* dilakukan untuk mengetahui kondisi hasil belajar awal siswa yang termasuk kelas kontrol. *Pre-test* yang diberikan berupa tes yang berbentuk pilihan ganda yang berjumlah 30 butir. Subjek penelitian adalah siswa kelas VB yang berjumlah 22. Data hasil *pre-test* kelompok kontrol dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Deskripsi Data *Pre-Test* Kelas Kontrol

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Statistics** | | |
| Pre\_kontrol | | |
| N | Valid  Missing | 22 |
| 0 |
| Mean | | 45.82 |
| Median | | 47.00 |
| Mode | | 30 |
| Std. Deviation | | 13.672 |
| Variance | | 186.918 |
| Range | | 50 |
| Minimum | | 20 |
| Maximum | | 70 |
| Sum | | 1008 |

Sumber: *IBM SPSS Statistics version 20* (Lampiran Halaman 117)

Berdasarkan tabel 4.2. dapat dilihat bahwa nilai rata-rata (*mean*) hasil belajar kelompok eksperimen sebesar 45.82 artinya rata-rata hasil belajar siswa berada pada kategori sangat rendah, adapun nilai tengah dari keseluruhan nilai yang didapatkan siswa adalah 47.00 yang juga berada pada kategori sangat rendah sedangkan nilai yang paling sering didapatkan siswa adalah nilai 30 dengan jumlah jawaban benar adalah 9 dari 30 soal. Adapun standar deviasi *pre-test* hasil belajar kelompok eksperimen adalah 13.672, hal ini berarti keberagaman nilai hasil belajar kelompok eksperimen termasuk bervariasi karena menjauhi nol yang menunjukkan sebaran data bersifat heterogen atau beragam dengan nilai varian sebesar 186.918 yang mengindikasikan bahwa titik data/nilai hasil belajar tersebar disekitar rerata dan dari satu sama lainnya. Adapun nilai tertinggi yang diperoleh sebesar 70 nilai terendah sebesar 20 dan rentang nilai (*range*) antara nilai tertinggi dan nilai terendah sebesar 50. Berdasarkan dari hasil tabel diatas dapat diketahui bahwa pretest hasil belajar siswa pada kelas kontrol masih tergolong sangat rendah.

* 1. **Deskripsi Data *Post-Test* Hasil Belajar Kelas Eksperimen**

Kelas eksperimen adalah kelas yang menggunakan model model *Quantum Teaching*. *Post-test* ini dilakukan untuk mengetahui kondisi hasil belajar akhir siswa yang dilakukan setelah digunakan model *Quantum Teaching*. *Post-test* yang diberikan berupa tes yang berbentuk soal pilihan ganda yang berjumlah 30 butir. Subjek penelitian adalah siswa kelas VA yang berjumlah 24. Data hasil *post-test* kelompok eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3. Deskripsi Data *Post-Test* Kelas Eksperimen

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Statistics** | | |
| Postest\_Eksperiment | | |
| N | Valid  Missing | 24 |
| 0 |
| Mean | | 76.29 |
| Median | | 78.50 |
| Mode | | 80 |
| Std. Deviation | | 8.625 |
| Variance | | 74.389 |
| Range | | 30 |
| Minimum | | 60 |
| Maximum | | 90 |
| Sum | | 1831 |

Sumber: IBM SPSS Statistics version 20 (Lampiran Halaman 116)

Berdasarkan tabel 4.3. dapat dilihat bahwa nilai rata-rata (*mean*) hasil belajar kelompok kelas eksperimen sebesar 76.29 artinya rata-rata hasil belajar siswa berada pada kategori sedang, adapun nilai tengah dari keseluruhan nilai yang didapatkan siswa adalah 78.50 yang juga berada pada kategori sedang sedangkan nilai yang paling sering didapatkan siswa adalah nilai 80 dengan jumlah jawaban benar adalah 4 dari 30 soal. Adapun standar deviasi *post-test* hasil belajar kelas eksperimen adalah 8.652, hal ini berarti keberagaman nilai hasil belajar kelompok eksperimen termasuk bervariasi karena menjauhi nol yang menunjukkan sebaran data bersifat heterogen atau beragam dengan nilai varian sebesar 74.389 yang mengindikasikan bahwa titik data/nilai hasil belajar tersebar disekitar rerata dan dari satu sama lainnya. Adapun nilai tertinggi yang diperoleh sebesar 90, nilai terendah sebesar 60 dan rentang nilai (*range*) antara nilai tertinggi dan nilai terendah sebesar 60. Berdasarkan uraian hasil tabel diatas dapat diketahui bahwa *post-test* hasil belajar siswa pada kelas eksperimen masih tergolong tinggi dan dapat dikatakan bahwa model *Quantum Teaching* dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena hasil belajar siswa pada kelas eksperimen tergolong sangat rendah dan setelah diberikan *tretment*  dengan menggunakan model *Quantum Teaching* hasil belajar siswa menunjukkan hasil dengan kategori yang tinggi.

* 1. **Deskripsi Data *Post-Test* Hasil Belajar Kelas Kontrol**

Kelas kontrol adalah kelas yang tidak menggunakan model model *Quantum Teaching*. Kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional. *Post-test* yang diberikan berupa tes yang berbentuk soal pilihan ganda yang berjumlah 30 butir. Subjek penelitian adalah siswa kelas VB yang berjumlah 22. Data hasil *post-test* kelompok kontrol dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4. Deskripsi Data *Post-Test* Kelas Kontrol

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Statistics** | | |
| postest\_kontrol | | |
| N | Valid  Missing | 22 |
| 0 |
| Mean | | 61.86 |
| Median | | 63.00 |
| Mode | | 67 |
| Std. Deviation | | 9.613 |
| Variance | | 92.409 |
| Range | | 43 |
| Minimum | | 40 |
| Maximum | | 83 |
| Sum | | 1361 |

Sumber: IBM SPSS Statistics version 20 (Lampiran Halaman 117)

Berdasarkan tabel 4.4. dapat dilihat bahwa nilai rata-rata (*mean*) hasil belajar kelompok eksperimen sebesar 61.86 artinya rata-rata hasil belajar siswa berada pada kategori rendah, adapun nilai tengah dari keseluruhan nilai yang didapatkan siswa adalah 63.00 yang juga berada pada kategori rendah sedangkan nilai yang paling sering didapatkan siswa adalah nilai 67 dengan jumlah jawaban benar adalah 10 dari 30 soal. Adapun standar deviasi *pre-test* hasil belajar kelompok eksperimen adalah 9.613, hal ini berarti keberagaman nilai hasil belajar kelompok eksperimen termasuk bervariasi karena menjauhi nol yang menunjukkan sebaran data bersifat heterogen atau beragam dengan nilai varian sebesar 92.409 yang mengindikasikan bahwa titik data/nilai hasil belajar tersebar disekitar rerata dan dari satu sama lainnya. Adapun nilai tertinggi yang diperoleh sebesar 83 nilai terendah sebesar 40 dan rentang nilai (*range*) antara nilai tertinggi dan nilai terendah sebesar 43. Berdasarkan dari hasil tabel diatas dapat diketahui bahwa pretest hasil belajar siswa pada kelas kontrol masih tergolong rendah.

Berdasarkan uraian hasil tabel diatas dapat diketahui bahwa *post-test* hasil belajar siswa pada kelas kontrol masih tergolong rendah dan dapat dikatakan bahwa model konvesionaltidak meningkatkan hasil belajar siswa.

* 1. **Hasil Analisis Statistik Inferensial**

Sebelum melakukan uji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji asumsi yang terdiri dari uji normalitas dan uji homogenitas.

* + - * 1. **Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang telah diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Data uji normalitas diperoleh dari hasil *pre-test* dan *post-test* hasil belajar siswa. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan sistem *Statistical Pachage for Sosial Science* (SPSS) versi 20.0, dengan kriteria pengujian bahwa data berdistribusi normal jika signifikansi yang diperoleh > 0,05. Sebaliknya, dikatakan bahwa data tidak terdistribusi normal jika signifikansi yang diperoleh < 0,05. Berikut hasil uji normalitas data *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen dan kontrol.

Tabel 4.5. Hasil Uji Normalitas Data *Pre-Test* dan *Post-Test* Kelas Eksperimen dan Kontrol

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Tests of Normality** | | | | | | |
|  | Kolmogorov-Smirnova | | | Shapiro-Wilk | | |
| Statistic | Df | Sig. | Statistic | df | Sig. |
| Prestes\_  Eksperiment | .155 | 22 | .185 | .952 | 22 | .342 |
| Control | .125 | 22 | .200\* | .963 | 22 | .558 |
|  | | | | | | |

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Tests of Normality** | | | | | | |
|  | Kolmogorov-Smirnova | | | Shapiro-Wilk | | |
| Statistic | df | Sig. | Statistic | Df | Sig. |
| Postest\_  Eksperiment | .163 | 22 | .133 | .941 | 22 | .212 |
| Control | .125 | 22 | .200\* | .970 | 22 | .720 |

Sumber: *IBM SPSS Statistics version 20* (Lampiran Halaman 118)

Berdasarkan tabel 4.5 dapat dilihat bahwa data hasil belajar *post-test* baik kelas eksperimen maupun kelompok kontrol memiliki nilai sig > 0.05 yaitu nilai signifikan *posttest* kelompok eksperimen sebesar 0.133>0.05 dan nilai signifikan *posttest* kelompok kontrol sebesar 0.200> 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa sebaran data yang diperoleh dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol berdistribusi normal.

* + - * 1. **Uji Homogenitas**

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dari kelas sampel homogen. Data yang akan diuji homogenitasnya adalah hasil *pre-test* kelas eksperimen dan kontrol. Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan sistem *Statistical Pachage for Sosial Science* (SPSS) versi 20.0, dengan kriteria pengujian bahwa data homogen jika signifikansi yang diperoleh > 0,05. Sebaliknya, dikatakan bahwa data tidak homogen jika signifikansi yang diperoleh < 0,05. Berikut data hasil uji homogenitas *pre-test* kelas eksperimen dan *pre-test* kelas kontrol.

Tabel 4.6 Hasil Uji Homogenitas *Pre-Test* Kelas Eksperimen dan Kontrol

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Test of Homogeneity of Variances** | | | |
| Pretest | | | |
| Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
| 2.228 | 1 | 44 | .143 |

Sumber: *IBM SPSS Statistics version 20* (Lampiran Halaman 120)

Berdasarkan Tabel 4.6 di atas menunjukkan bahwa hasil uji homogenitas *Pre-Test* kelas eksperimen dengan *Pre-Test*  kelas kontrol dikatakan homogen karena nilai 0.143 > 0,05.

* + - * 1. **Uji Hipotesis**

1. ***Independent Sample t-Test Pre-Test* Eksperimen dan *Pre-Test* Kontrol**

Independent Sample T-Test digunakan untuk menguji dua sampel data yang tidak saling berhubungan. Analisis ini dilakukan dengan meguji hasil *pre-test* kelas ekperimen dan *pre-test* kelas kontrol dengan menggunakan sistem *Statistical Pachage for Sosial Science* (SPSS) versi 20.0. Syarat data dikatakan signifikan apabila nilai *Sig. (2-tailed)* lebih kecil dari 0,05. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum diberikan perlakuan. Berikut ini adalah hasil *Independent* *Sample t-Test* nilai *pre-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 4.7 Hasil *Independent Sample t-Tes*t nilai *pre-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol.

|  |
| --- |
| **Data t Df *Sig.(2-tailed)* Keterangan** |
| *Pre-Test* Kelas Eksperimen dan 0,114 0,05  *Pre-Test* Kelas Kontrol 1,615 44 0,114Tidak signifikan |

Sumber: *IBM SPSS Statistics version 20* (Lampiran Halaman 121)

Berdasarkan tabel di atas, terlihat nilai *Sig. (2-tailed)* lebih besar dari 0,05, diketahui bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum diberikan perlakuan. Jika nilai t hitung sebesar 0,00 dibandingkan dengan nilai t tabel dengan nilai = 0,05 dan df = 44, diperoleh nilai t tabel sebesar 2,015. Maka t hitung memiliki nilai lebih kecil dari t tabel (0,00 2,015). Jika t hitung t tabel maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan secara signifikan.

1. ***Paired Sample t-Test Pre-Test* Eksperimen dan *Post-Test* Eksperimen**

Paired Sample t-test digunakan untuk menguji dua sampel data yang saling berhubungan. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar sebelum dan sesudah diberikan perlakuan berupa model *Quantum Teaching* pada kelas eksperimen. Analisis ini dilakukan dengan menguji hasil *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen dengan menggunakan sistem *Statistical Pachage for Sosial Science* (SPSS) versi 20.0. Syarat data dikatakan signifikan apabila nilai *Sig. (2-tailed)* lebih kecil dari 0,05. Berikut ini adalah hasil *Paired Sample t-Test* nilai *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen.

Tabel 4.8 Paire*d Sample t-Test Pre-Test* Eksperimen dan *Post-Test* Eksperimen

|  |
| --- |
| **Data t Df *Sig.(2-tailed)* Keterangan** |
| *Pre-Test* Kelas Eksperimen dan 0,00 0,05  *Post-Test* Kelas Eksperimen -10.327 23 0,000 Signifikan |

Sumber: *IBM SPSS Statistics version 20* (Lampiran Halaman 123)

Berdasarkan tabel di atas, terlihat nilai *Sig.(2-tailed)* lebih kecil dari 0,05, jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar sebelum dan sesudah diberikan perlakuan dengan menggunakan model *Quantum Teaching*. Jika nilai t hitung sebesar -10.327 dibandingkan dengan nilai t tabel dengan nilai = 5 dan df = 23, diperoleh nilai t tabel sebesar 2,068. Maka t hitung memiliki nilai lebih kecil dari t tabel (-10.327 2,068). Jika t hitung t tabel dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan secara signifikan.

1. ***Paired Sample t-Test Pre-Test* Kontrol dan *Post-Test* Kontrol**

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar pada kelas kontrol. Analisis ini dilakukan dengan menguji hasil *pre-test* dan *post-test* kelas kontrol dengan menggunakan sistem *Statistical Pachage for Sosial Science* (SPSS) versi 20.0. Syarat data dikatakan signifikan apabila nilai *Sig. (2-tailed)* lebih kecil dari 0,05. Berikut ini adalah hasil *Paired Sample t-Test* nilai *pre-test* dan *post-test* kelas kontrol:

Tabel 4.8 Paire*d Sample t-Test Pre-Test* Kontrol dan *Post-Test* Kontrol

|  |
| --- |
| **Data t Df *Sig.(2-tailed)* Keterangan** |
| *Pre-Test* Kelas Kontrol dan 0,077 0,05  *Post-Test* Kelas Kontrol -7,352 21 0,077 Tidak Signifikan |

Sumber: *IBM SPSS Statistics version 20* (Lampiran Halaman 124)

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa nilai *Sig. (2-tailed)* lebih besar dari 0,05, hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar sebelum dan sesudah diberi pembelajaran di kelas kontrol. Jika nilai t hitung sebesar -7,352 dibandingkan dengan t tabel dibandingkan dengan nilai t tabel dengan nilai = 5 dan df = 21, diperoleh nilai t tabel sebesar 2,079. Maka t hitung memiliki nilai lebih kecil dari t tabel (-7,352 2,079). Jika t hitung t tabel maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan secara signifikan.

1. ***Independent Sample t-Test Post-Test* Eksperimen dan *Post-Test* Kontrol**

*Independent Sample t-Test* digunakan untuk menguji dua sampel data yang tidak saling berhubungan. Analisis ini dilakukan dengan meguji hasil *post-test* kelas ekperimen dan *post-test* kelas kontrol dengan menggunakan sistem *Statistical Pachage for Sosial Science* (SPSS) versi 20.0. Syarat data dikatakan signifikan apabila nilai *Sig. (2-tailed)* lebih kecil dari 0,05. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberikan perlakuan. Berikut ini adalah hasil *Independent Sample t-Test* nilai *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 4.7 Hasil *Independent Sample t-Tes*t nilai *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol.

|  |
| --- |
| **Data t Df *Sig.(2-tailed)* Keterangan** |
| *Post-Test* Kelas Eksperimen dan 0,000 0,05  *Post-Test* Kelas Kontrol 5.868 44 0,000Signifikan |

Sumber: *IBM SPSS Statistics version 20* (Lampiran Halaman 122)

Berdasarkan tabel di atas, terlihat nilai *Sig. (2-tailed)* lebih kecil dari 0,05, diketahui bahwa ada perbedaan yang signifikan hasil belajar antara kelompok yang menggukan model *Quantum Teaching* dengan kelompok yang tidak menggunakan model *Quantum Teaching* Jika nilai t hitung sebesar 5.868 dibandingkan dengan nilai t tabel dengan nilai = 0,05 dan df = 44, diperoleh nilai t tabel sebesar 2,015. Maka t hitung memiliki nilai lebih besar dari t tabel (5.868 2,015). Jika t hitung t tabel maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan.

Berdasarkan hasil data tersebut, dapat disimpulkan hasil uji hipotesis sebagai berikut:

H0 : Tidak terdapat perbedaan yang signitifikan antara penerapan model *Quantum*

*Teaching* dengan penerapan model pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar PKn siswa kelas V SD Inpres Bangkala III Kecamatan Manggala Kota Makassar.

(Ditolak karena t hitung  t tabel yaitu 5.868 2,015)

Ha : Terdapat terdapat perbedaan yang signitifikan antara penerapan model *Quantum Teaching* dengan penerapan model pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar PKn siswa kelas V SD Inpres Bangkala III Kecamatan Manggala Kota Makassar.

(Diterima karena t hitung  t tabel yaitu 5.868 2,015)

1. **Pembahasan**

Penelitian ini menelaah tentang pengaruh penerapan model *Quantum Teaching* terhadap hasil belajar PKn kelas V SD Inpres Bangkala III Kecamatan Manggala Kota Makassar tahun ajaran 2018. Penelitian dilaksanakan pada bulan April dengan delapan kali pertemuan dengan standar kompetensi, kompetensi dasar serta materi yang sama. Penelitian eksperimen ini menggunakan desain *Quasi Eksperimental* bentuk *Non Equivalent control grup desaign*. Desain penelitian ini dipilih karena penelitian akan memberikan *treatment*  berupa penerapan model *Quantum Teaching* pada kelas eksperimen dan memberikan *treatment* berupa penerapan model pembelajaran konvensional pada kelas kontrol sebagai kelas perbandingan. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 46 orang siswa yang terdiri dari kelas VA sebanyak 24 orang siswa dan VB sebanyak 22 orang siswa. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari dua kelas yaitu kelas eksperimen yang berjumlah 24 orang siswa yang diperoleh dari kelas VA dan kelas kontrol berjumlah 22 orang siswa yang diperoleh dari kelas VB. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Sampling Jenuh*. Sebelum memberikan *treatment* kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol, terlebih dahulu diberikan *pre-test* untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik yang termasuk dalam kelas eksperimen dan kelas kontrol. Setelah itu, memberikan *treatment* menggunakan model *Quantum Teaching* pada kelas eksperimen dan model pembelajaran konvensional pada kelas kontrol.

Pemberian *treatment* pada proses pembelajaran melalui penerapan model *Quantum Teaching*  dapat dikatakan baik. Hal ini terlihat dari semangat dan keaktifan siswa pada saat guru melakukan ke-enam tahapan dari model *Quantum Teaching* yaitu Tumbuhkan alami namai demonstrasikan ulangi dan rayakan.Pada tahap Tumbuhkan atau pembangkitan minat siswa. Pada tahap ini guru meberikan yel-yel sebelum memulai pelajaran dan dilanjutkan dengan pemberian pertanyaan-pertanyaan dari guru yang membuat siswa terlihat antusias dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada. Pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru merupakan pertanyaan yang berkaitan dengan materi kesep keputusan bersama. Keaktifan dan antusias siswa juga terlihat pada saat siswa melakukan diskusi bersama anggota kelompoknya dan pada saat siswa menjelaskan konsep yang mereka dapatkan dari percobaan yang telah mereka lakukan, sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung efektif dan lancar.

Setelah pemberian *treatmeant* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol selanjutnya diberikan *post-test* untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diberikan *treatment*. Berdasarkan analisis deskriptif yang dilakukan diketahui bahwa hasil *post-test* pada hasil belajar PKn kelas eksperimen ada peningkatan. Sedangkan hasil *post-test* pada hasil belajar PKn kelas kontrol tidak ada peningkatan.

Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan terhadap kelas eksperimen dan kelas kontrol, diketahui bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa ditinjau dua hal. Pertama, perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan berupa model *Quantum Teaching* pada kelas eksperimen dan pengajaran ta model *Quantum Teaching* pada kelas kontrol. Kedua, perbedaan hasil belajar antara kelompok yang mengikuti pembelajaran dengan model *Quantum Teaching* antara kelompok yang mengikuti pembelajaran tanpa model *Quantum Teaching*.

Dilihat dari perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah pengajaran, diketahui bahwa terdapat peningkatan hasil belajar pada kelas eksperimen. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan berupa model *Quantum Teaching*. Sedangkan ditinjau dari nilai rata-rata (*mean*) hasil *pre-test* ke *post-test* kelas kontrol diketahui bahwa tidak ada peningkatan yang signifikan. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil belajar siswa sebalum dan sesuadah diberi pengajaran pada kelas kontrol.

Selanjutnya dilihat dari hasil belajar antara kelompok yang mendapat perlakuan dan kelompok yang tidak mendapat perlakuan diketahui bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai rata-rata (*mean*) hasil *pre-test* kelas ekasperimen dan kontrol. Sedangkan jika dilihat dari nilai rata-rata (*mean*) hasil *post-test* kelas eksperimen dan nilai rata-rata (*mean*) hasil *post-test* kelas kontrol diketahui bahwa terdapat perbedaan yang signifikan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar antara kelompok yang mengikuti pengajaran dengan model *Quantum Teaching* dengan kelompok yang mengikuti pengajaran tanpa model *Quantum Teaching*.

Hasil analisis data membuktikan bahwa terdapat pengaruh model *Quantum Teaching* yaitu mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga mampu menciptakan ketenangan psikologi siswa, memiliki kepercayaan diri ikut serta aktif dalam pembelajaran, dan proses belajar siswa lebih terarah pada materi yang sedang dipelajari karena dikaitkan dengan pengalaman-pengalaman siswa model *Quantum Teaching* terhadap hasil belajar PKn kelas V, diperoleh *Sig. (2-tailed)* 0,05 ) sehingga menolak H0 dan menerima Ha, yang artinya terdapat pengaruh model *Quantum Teaching* terhadap hasil belajar PKn kleas V SD Inpres Bangkala III Kecamatan Manggala Kota Makassar .

Berdasarkan hasil analisis data diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran dengan menggunakan model *Quantum Teaching* memiliki kelebihan dapat membuat siswa merasa nyaman dan gembira dalam belajar, karena model ini menuntut setiap siswa untuk selalu aktif dalam proses belajar. Tidak hanya itu l pembelajaran dengan model *Quantum Teaching* mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga mampu menciptakan ketenangan psikologi siswa, memiliki kepercayaan diri ikut serta aktif dalam pembelajaran, dan proses belajar siswa lebih terarah pada materi yang sedang dipelajari karena dikaitkan dengan pengalaman-pengalaman siswa.

**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa beberapa hal antara lain:

1. **Gambaran penerapan model** *Quantum Teaching* **terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn kelas V** SD Inpres Bangkala III kecamatan Manggala kota Makassar baik**.** Hal ini terlihat dari hasil belajar siswa pada saat guru melakukan ke-enam tahapan dari model *Quantum Teaching* yaitu Tumbuhkan, Alami, Namai, Demonstrasikan, Ulangi, Rayakan **dijabarkan menjadi acuan untuk menyusun kegiatan pembelajaran. Pada setiap pertemuannya, guru melakukan evaluasi terhadap proses pembelajaran sehingga setiap pertemuan mengalami peningkatan hasil belajar siswa.**
2. Gambaran hasil belajar PKn siswa pada kelas eksperimen berada pada kategori baik. Sedangkan hasil belajar PKn pada kelas kontrol berada pada kategori gagal. Hasil tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata (*mean*) *pre-test* mengalami peningkatan ketika diberikan *post-test* pada kelas eksperimen. Sedangakan nilai rata-rata (*mean*) *pretest* tidak mengalami peningkatan ketika diberikan *post-test* kelas kontrol .
3. Terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Quantum Teaching* terhadap hasil belajar PKn Siswa SD Inpres Bangkala III Kecamatan Manggala Kota Makassar. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis statistic dengan menggunakan uji *independent Sample t-Test* nilai *Pretest kelas eksperimen dan kelas kontrol*,menunjukkan bahwa nilai *Sig. (2-tailed)* lebih kecil dari 0,05 berarti Ho ditolak dan Ha. Kesimpulannya terdapat pengaruh penerapan model *Quantum Teaching* terhadap hasil belajar PKn Siswa kelas V SD Inpres Bangkala III Kecamatan Manggala Kota Makassar.

59

1. **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian di atas dan upaya meningkatkan hasil belajar siswa, maka penulis menyarankan:

1. Pembelajaran dengan menggunakan model *Quantum Teaching* hendaknya dapat diaplikasikan oleh guru dalam kegiatan proses belajar mengajar di kelas khususnya pada pelajaran PKn agar siswa dapat lebih kritis dalam menemukan sebuah konsep dan siswa juga lebih aktif dalam mengemukakan pendapatnya secara pribadi.
2. Sebaiknya penelitian ini dikembangkan lebih lanjut pada materi, mata pelajaran, pada tingkatan kelas yang berbeda serta populasi yang lebih luas.